

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi *Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain* (PDEODE) mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep dengan gain rata-rata 0.36 sedangkan pembelajaran di kelas yang menggunakan pembelajaran tradisional meskipun mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan dengan gain rata-rata 0.17.
2. Pembelajaran yang menggunakan PDEODE juga mengalami penurunan kuantitas siswa yang miskonsepsi dengan persentase siswa sebanyak 52.86% siswa yang mengalami penurunan miskonsepsi, sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran tradisional meskipun mengalami penurunan kuantitas miskonsepsi juga namun tidak cukup signifikan hanya sekitar 24.61% siswa saja.
3. Penurunan kuantitas siswa yang miskonsepsi pada tiap konsep diuraikan sebagai berikut :
  - a. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena munculnya tetes embun pada dinding gelas yang berisi air dan es batu mengalami penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran tradisional.
  - b. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena penambahan volume benda cair ketika membeku dan massa benda cair yang tetap mengalami penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran tradisional.
  - c. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena penguapan benda cair yang menghasilkan molekul H<sub>2</sub>O di dalamnya mengalami penurunan

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dengan kategori sedang di kelas dengan pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas dengan pembelajaran tradisional.
- d. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena ciri perubahan fisika yang tidak menghasilkan zat baru mengalami penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - e. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena pembuatan plastik yang dicampur dengan bahan organik mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - f. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena perbedaan keras dan kuat mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - g. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena ciri benda padat yang tidak berubah bentuk ketika berpindah tempat jika tanpa pengaruh gaya tekan mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - h. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena perbedaan kuat dan kerasnya zat padat mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - i. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena kaitan massa dengan kerapatan materi yang ada dalam suatu benda mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran tradisional.

- j. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena perbedaan besar massa benda cair dengan benda padat jika kerapatan materinya lebih besar dari benda padat mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan di kelas pembelajaran tradisional.
  - k. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena perbedaan udara dan gas mengalami penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran PDEODE dan di penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran tradisional.
  - l. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena penyusun gas dari materi yang ukurannya amat kecil dan memiliki massa yang amat kecil sehingga secara keseluruhan massa gas amat ringan mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - m. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena perbedaan pelarutan dan pelelehan mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori rendah di kelas pembelajaran tradisional.
  - n. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena benda yang membusuk, materinya akan terurai menjadi zat-zat yang lebih sederhana dan dilepaskan ke lingkungan dalam jumlah yang sama mengalami penurunan dengan kategori tinggi di kelas pembelajaran PDEODE dan penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran tradisional.
  - o. Kuantitas siswa yang miskonsepsi pada fenomena penguapan yang terjadi selain oleh pemanasan matahari di laut mengalami penurunan dengan kategori sedang di kelas pembelajaran PDEOD dan di kelas pembelajaran tradisional.
4. Tangapan siswa terhadap penggunaan strategi PDEODE adalah sebagai berikut :

- a. Hampir seluruh siswa merasa suasana pembelajaran di kelas berbeda dengan suasana pembelajaran sebelumnya.
- b. Sebagian besar siswa menganggap bahwa baru pertama kali mendapatkan pengalaman belajar dengan percobaan seperti PDEODE.
- c. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan pada aspek menjelaskan dan mampu menginferensi dan membandingkan konsep-konsep yang dipelajari dan sisanya hanya sebagian kecil siswa belum mengalami peningkatan tersebut.
- d. Sebagian besar siswa merasa tertarik dengan pembelajaran PDEODE.
- e. Hampir keseluruhan siswa merasa dilibatkan secara penuh dalam kegiatan belajarnya dengan strategi PDEODE.
- f. Sebagian siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memprediksi jawaban dan menganalisis jawaban setelah dilakukan kegiatan observasi.
- g. Sebagian besar siswa mengalami penurunan miskonsepsi cukup signifikan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru harus memiliki kecakapan khusus dalam tugasnya sebagai pengajar terutama dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi PDEODE ini, guru harus menguasai manajemen waktu karena dalam pelaksanaannya strategi PDEODE membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama. Selain itu, guru juga perlu lebih instensif dalam mengawasi setiap kegiatan siswa karena pembelajarn berpusat pada siswa agar terciptanya suasana belajar yang kondusif.
2. Bagi siswa, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk ekerja baik secara individual

kelompok kecil ataupun klasikal. Siswa juga harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif seperti diskusi kelompok, observasi, pemecahan masalah, dan kemampuan mengemukakan pendapat dari hasil analisisnya.

3. Bagi sekolah perlunya menyelenggarakan berbagai sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk pelaksanaan pembelajaran strategi PDEODE, karena pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajarannya.

### **C. Rekomendasi**

Penelitian yang telah dilaksanakan masih jauh dari penelitian sempurna. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran PDEODE merupakan kegiatan belajar yang memusatkan kegiatannya pada siswa, maka guru harus melakukan pengawasan secara lebih intensif lagi kepada setiap kelompok-kelompok siswa sehingga kesulitan siswa dalam mengambil data dapat diatasi bersama antara guru dan murid.
2. Hasil tanggapan siswa menunjukkan kesulitan terbanyak dalam kegiatan belajar dengan strategi PDEODE ini adalah dalam hal prediksi dan menganalisis, maka guru perlu membimbing terutama dalam 2 kegiatan tersebut prediksi dan analisis hasil prediksi karena ternyata banyak siswa yang kesulitan dalam menjelaskan antara hasil eksperimen dengan hasil observasi.
3. Berdasarkan hasil belajar di kelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak maka kemampuan guru dalam manajemen kelas harus lebih dioptimalkan lagi.

4. Guru harus mampu memilih pertanyaan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran agar dapat mengarahkan siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa terbantu untuk mengubah konsepnya yang salah pada saat kegiatan belajar berlangsung.